BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada air sungai di Kawasan Rawa Pening, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Konsentrasi logam berat yang melebihi baku mutu PPRI No.82 Tahun 2001 dan PERMENKES No.416 Tahun 1990 adalah logam Cu dan Fe. Logam Cu tertinggi berada pada zona 1 dalam toposekuen B dengan konsentrasi 0,3170 mg/L, sedangkan logam Fe tertinggi berada pada zona 2 di toposekuen A sebesar 6,8884 mg/L.
2. Persebaran konsentrasi logam berat pada Sungai Torong dan Sungai Galeh tidak dipengaruhi dan tidak berbanding lurus dengan kondisi toposekuen, melainkan dari kondisi lahan serta segala kegiatan yang dilakukan oleh manusia di sekitarnya.
3. Solusi teknis yang direkomendasikan berupa remediasi untuk sungai yang tercemar logam besi (Fe) dan tembaga (Cu) adalah fitoremediasi menggunakan tanaman eceng gondok (*Eichhornia crassipes*), tingkat efektivitas sebesar 92,54 – 96,26 %.

5.2 Saran

1. Diharapkan adanya pengelolaan Danau Rawa Pening yang lebih baik untuk menjaga kualitas perairannya.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk mengidentifikasi sumber logam Cu yang sangat tinggi di zona 1 dan sumber logam Fe yang tinggi di zona 2 kawasan Rawa Pening..
3. Untuk penelitian selanjutnya perlu dilakukan analisis berkelanjutan tentang ketoksikan dari logam yang melebihi baku mutu, yaitu Cu dan Fe.

Halaman ini sengaja dikosongkan